



GELAR POTENSI PERTANIAN Ajang Pembuktian Produk Tani Perkotaan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya kembali memfasilitasi para pelaku pertanian perkotaan untuk menunjukkan hasil produksi pertanian yang dikelolanya. Melalui Gelar Potensi Pertanian 2023 harapannya mampu memberikan dampak positif dalam pengembangan produk yang berkualitas dan diterima pasar.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut gelar potensi pertanian sudah digelar sejak tahun 2017 lalu. "Setiap tahun ajang seperti ini sangat ditunggu oleh para kelompok pertanian maupun para pemburu tanaman baik hias maupun hortikultura. Dampaknya selalu positif dan semoga tahun ini juga semakin bagus," tandasnya, Jumat (15/9).

Gelar potensi pertanian tersebut digelar di halaman Balaikota Yogya hingga Minggu (17/9) besok. Seluruh gabungan kelompok tani yang ada di tiap kemantren turut serta menonjolkan produk pertanian unggulan maupun olahannya. Selain itu kalangan perguruan tinggi, balai sertifikasi pertanian hingga asosiasi tanam hias juga ambil bagian. Selama tiga hari penyelenggaraan, imbuhan Suyana, pihaknya juga menggelar sejumlah kontes tanaman hias baik Anggrek maupun Aglonema.

Menurutnya, tema yang diambil pada tahun ini ialah tanaman buah



KR-Ardhi Wahdan

Salah satu produk pertanian dalam gelar potensi pertanian mendapat atensi masyarakat.

dalam pot atau tabulampot. Oleh karena itu, terdapat edukasi dan kontes tersendiri mengenai tabulampot. Hal ini agar terbatasnya lahan yang ada di Kota Yogya tidak menyurutkan masyarakat dalam bercocok tanam. "Harapan kami, masyarakat Kota Yogya bisa memakan buah hasil panennya sendiri. Sehingga jenis tanaman buah yang bisa dibudidayakan melalui media pot serta bagaimana pelestariannya, kami akan berikan tipsnya," jelasnya.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, berharap pertanian perkotaan lebih mengedepankan inovasi dan kreativitas.

Diakui lahan yang sempit bukan menjadi alasan untuk pesimis. Terbukti pada tahun 2022 lalu keberadaan lorong sayur dan kampung sayur justru mengantarkan Kota Yogya sebagai terbaik pertama dalam ajang pembangunan daerah.

Oleh karena itu, gelar pertanian perkotaan yang selalu rutin digelar setiap tahun harus menjadi momentum dalam mengembangkan produktivitas. Selain untuk mempertemukan produsen dengan pembeli, ajang tersebut juga menjadi media silaturahmi yang sangat strategis bagi pembudidaya, kolektor, akademisi hingga asosiasi dalam bertukar gagasan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005